

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Dimana data yang diperoleh berupa angka dan dapat diinput ke skala pengukuran statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang telah ada, dan berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI, dan sumber data tersebut diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode tahun 2020-2022.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 hanya terdiri dari 45 emiten perusahaan yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Suatu emiten dapat masuk kedalam syarat sampel dengan mempertimbangkan factor-faktor sebagai berikut :

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dan tidak delisting selama periode pengamatan tahun penelitian.
2. Perusahaan secara konsisten tergabung dalam indeks LQ45 selama periode penelitian tahun 2020-2022
3. Perusahaan yang memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan di website resmi BEI periode tahun 2020-2022
4. Perusahaan yang mengalami profit selama periode penelitian tahun 2020-2022
5. Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham secara konsisten dari tahun 2020-2022

**Tabel 3. 1 Populasi**

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	CTRA	Ciputra Development Tbk.

16	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
17	EXCL	XL Axiata Tbk.
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.
19	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo TambangrayaMegah Tbk.
26	JPFA	Japfa omfeed Indonesia Tbk.
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
28	KLBF	Kalbe Parma Tbk.
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.

36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk. Baru
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk. Baru
42	UNTR	United Tractors Tbk
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
46	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
47	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
48	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
49	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
50	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
51	TINS	Timah Tbk.
52	HRUM	Harum Energy Tbk.

<https://www.idx.co.id/id>

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

### 3.3 variabel , Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan, jika nilai perusahaan baik, maka perusahaan akan dinilai baik oleh para calon investor. Demikian pula jika nilai saham akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengambilan investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value*.

Menurut penelitian . Menurut penelitian Brigham dan Huston (2017), *Price to Book Value* (PBV) Variabel dependen diproksikan menggunakan rumus berikut :

$$PBV : \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

#### 3.3.2 Variabel

##### Independen

Variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage

##### A. Profitabilitas

Menurut Sari dan Marsono (2020) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba, dimana hal ini berhubungan dengan total aktiva, penjualan, serta modal sendiri.

##### 1. Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. semakin

tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Menurut Fauzi dan Nurmatias,2016 Rasio ini dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Pengembalian Asset (Return On Assets Ratio)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan . Menurut Fauzi dan Nurmatias,2016 Rasio ini dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

## B. Leverage

Leverage merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhannya. Leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan leverage rendah memiliki risiko leverage yang rendah pula.

### Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin

sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Menurut penelitian Syamsuddin,2019 DER diprosikan menggunakan rumus berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100$$

### C. Variabel Intervening

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang di ukur dengan menggunakan *dividen payout ratio*.

Nandita dan Kusumawati (2018) Variabel Intervening diprosikan menggunakan rumus berikut :

$$Deviden\ Payout\ Ratio = \frac{\text{dividen per share}}{\text{earning per share}} \times 100$$

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang masuk indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Pada penelitian ini terdapat satu variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage, satu variabel intervening yaitu kebijakan dividen serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan rasio.

### **3.4 Metode pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari dokumen. Data yang digunakan melalui laporan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia terkait kinerja keuangan suatu perusahaan maupun dari web resmi masing-masing perusahaan dengan kurun waktu 2020-2022.

### **3.5 Metode analisis**

#### **3.5.1 Smart Partial Least Square (SmartPLS)**

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan suatu statistic multivariate untuk menguji lebih dari satu variabel. Metode *Partial Least Square* (PLS) dioperasikan melalui *Software Partial Least Square* atau SmartPLS 4.0. Dimana dibutuhkan pengujian validitas dan realibilitas agar diperoleh parameter yang valid dan reliable. Serta pengujian *inner model* yang terdiri dari *path coefficient*. Pengujian linearitas perlu dilakukan, untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak.

#### **3.5.2 evaluasi Outer (Model pengukuran)**

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menguji outer modal terhadap hubungan antara profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan. Serta struktur modal yang menjadi variabel mederasi.

##### **3.5.2.1 Uji Validasi**

###### *Convergent Validity (validitas konfergen)*

Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indicator dengan variabel latennya. Validitas konfergen dapat dilihat melalui nilai *loading factor*, yang artinya indicator valid secara konfergen. Selain itu, validitas konvergen juga dapat menggunakan nilai AVE (*Avarage Variant Extracted*) yang

dilihat melalui rata-rata varian yang diekstraksi (AVE). Pada penelitian ini menggunakan nilai  $AVE > 0,5$ .

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk melihat reliable suatu data yang akan dianalisis serta mendapatkan data yang dapat diandalkan atau diyakini. Uji realibilitas dapat menggunakan dua metode, yaitu *Composite Realibility* dan *cronbach's Alpha*. Hasil yang digunakan untuk *composite realibility* yakni nilai lebih besar  $> 0,7$  dengan begitu dapat dikatakan baik, sedangkan *cronbach's Alpha* menggunakan nilai  $> 0,6$  maka indicator yang digunakan dapat dikatakan memiliki konsistensi atau reabilitas yang baik.

### 3.5.3 Evaluasi Inner (Model Struktural)

#### 3.5.3.1 Koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>/Square*)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengukur kriteria kualitas model yang menunjukkan pengaruh variabel laten endogen terhadap variabel laten eksogen. Menurut Yamin (2011) kriteria *R<sup>2</sup>* terdiri dari tiga klasifikasi, yakni

- *R<sup>2</sup>* 0,67 dianggap kuat
- *R<sup>2</sup>* 0,33 dianggap moderat
- *R<sup>2</sup>* 0,19 dianggap lemah

#### 3.5.3.2 Uji Goodness of fit (*Q-Square*)

*Q-Square* digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai observasi dihasilkan oleh estimasi parameternya. Jika nilai *Q-Square*  $> 0$  maka dapat dikatakan nilai observasi yang baik, sedangkan jika nilai *Q-Square*  $< 0$  maka dapat dinyatakan nilai observasi tidak baik. Adapun rumus perhitungan nilai *Q-Square* sebagai berikut:

$$Q\text{-Square} = 1 - [(1-R^2_1)(1-R^2_2)]$$

### 3.5.3.3 Nilai Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Nilai koefisien jalur dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial yang bernilai antara 0-1 baik positif ataupun negative.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat melalui T-Statistic dan P-Value dengan ketentuan sebagai berikut:

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila nilai T-Statistic  $< 1,96$  dan nilai P-Value  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel prediktor terhadap variabel dependen.
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila nilai P-Statistic  $> 1,96$  dan nilai P-Value  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5.5 Uji Mediasi

Pengujian mediasi bertujuan mendeteksi kedudukan variable mediasi di dalam model. Nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel, jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel maka terdapat pengaruh mediasi. Selanjutnya untuk menentukan sifat hubungan antara variable yang merupakan mediasi murni atau mediasi parsial atau bukan variable mediasi, digunakan metode pemeriksaan. Metode pemeriksaan variable dilakukan dengan pendekatan perbedaan antara nilai koefisien dan signifikansi sebagai berikut :

1. Memeriksa pengaruh langsung variable eksogen terhadap endogen
2. Memeriksa pengaruh langsung variable eksogen terhadap endogen tanpa melibatkan variable mediasi
3. Memeriksa pengaruh variable eksogen terhadap variable mediasi
4. Menguji peran variable intervening dengan variable endogen

